



PENINGKATAN MINAT BELAJAR ANAK-ANAK DI LINGKUNGAN KAMPUNG CIBOLANG DESA KARANGANYAR

Celia Sandra Divanya¹, Ilwa Rahmadian², Sarah Apriliani³, Erlan Aditya Ardiansyah⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sbscelia@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ilwarahmadian21@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aprilianiisarah@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: erlanaditiya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk menjadi dasar majunya suatu bangsa juga sebagai panduan terhadap perkembangan seorang anak. Seiring berkembangnya zaman pada saat ini, begitu pula terjadi dalam sebuah pendidikan, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwasanya terdapat beberapa daerah yang memang belum sepenuhnya mengalami kemajuan dalam bidang pendidikan tersebut. Di Kampung Cibolang Desa Karanganyar masih terdapat banyak anak yang belum lancar membaca serta kurangnya minat untuk belajar dan juga minimnya pengetahuan dasar dalam pendidikan pada diri anak itu sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pelayanan bimbingan belajar. Kegiatan pengabdian menggunakan metode pemberdayaan masyarakat, menggabungkan penelitian dan juga pengabdian Hal ini merupakan salah satu program penting, yang dilakukan dalam program ini yaitu melakukan pengajaran untuk meningkatkan pendidikan masyarakat yang pada dasarnya memang masih sangat kurang sekali pengetahuan pembelajaran di kampung Cibolang ini. Seluruh anak yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang diadakan dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan timbulnya minat belajar. Kegiatan ini diharapkan dapat berdampak bagi ana-anak yang terlihat dari antusias dan semangat ketika mengikuti kegiatan belajar.

Kata Kunci: Pendidikan, Minat Belajar, Pengajaran.

Abstract

Education has an important role in being the basis for the progress of a nation as well as as a guide to the development of a child. As the current era develops, the same thing happens in education, but it cannot be denied that there are several areas that have not fully experienced progress in the field of education. In Cibolang Village, Karanganyar Village, there are still many children who cannot read fluently and lack interest in

learning and also lack basic knowledge in education among the children themselves. The community service activity carried out is providing tutoring services. Service activities use community empowerment methods, combining research and service. This is one of the important programs, which is carried out in this program, namely conducting teaching to improve community education, which basically has very little knowledge of learning in Cibolang village. All children who take part in the learning activities held can be helped in the learning process and develop an interest in learning. It is hoped that this activity will have an impact on children as can be seen from their enthusiasm and enthusiasm when participating in learning activities.

Keywords: Education, Interest in Learning, Teaching.

A. PENDAHULUAN

Saat ini, pendidikan menjadi aspek yang paling penting bagi kehidupan bermasyarakat. Di mana, pendidikan ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung pada seseorang untuk dapat membangun negeri ke arah yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Pendidikan menurut ahli yakni Robert W. Richey, dalam bukunya yang berjudul '*Planning for Teaching, an Introduction to Education*' menjelaskan istilah dari 'Pendidikan' itu sendiri, yakni berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat yang baru (generasi baru) bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat. Dari pemaparan pengertian menurut ahli tersebut, cukup menjelaskan bahwa pendidikan ini memanglah aspek atau faktor yang dapat mengubah kehidupan dari masing-masing individu, yang mana perubahan pada tiap individu ini dapat membawa pengaruh positif juga pada masyarakat

Minat belajar berkaitan dengan fungsi efektif dan pengetahuan yang akan menimbulkan emosi kuat seperti perasaan positif pada sesuatu, rasa terikat, terpesona, dan meningkatkan proses kognitif (Kpolovie, 2014).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring di lokasi yang sudah ditentukan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaannya dikemas dengan memadukan antara pengabdian kepada masyarakat dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan. Kegiatan berlokasi di Desa Karanganyar Kecamatan Cililin Bandung Barat. Desa Karanganyar merupakan Desa yang terletak di bagian timur Cililin. Desa Karanganyar memiliki karakteristik kehidupan yang didominasi oleh pertanian, yang mana mayoritas penduduknya menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian. Selain itu terdapat beberapa industri kecil dan menengah di Desa ini. Desa Karanganyar memiliki 4 dusun dengan 10 RW.

Pengabdian diselenggarakan di lingkungan RT 004/RW 005 Desa Karanganyar Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dan secara umum untuk seluruh masyarakat dusun 03 Desa Karanganyar Cililin mengingat masih tingginya kejadian anak yang belum lancar membaca dan kurangnya minat untuk belajar. Hal ini tentunya berdampak pada minimnya pengetahuan dasar dalam pendidikan pada diri anak itu

sendiri. Berdasarkan kondisi itu, tujuan pengabdian ini adalah memberikan bimbingan belajar agar anak dapat lancar membaca dan meningkatkan minat belajar pada anak.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian menggunakan metode pemberdayaan masyarakat, menggabungkan penelitian dan juga pengabdian, serta menggunakan tahapan-tahapan seperti refleksi social, pemetaan social, pelaksanaan, dan evaluasi program. Melalui kegiatan ini, dapat dirasakan kegiatan-kegiatan sosial yang bernuansa moderasi beragama di masyarakat. Masyarakat agar terbantu dalam mengimplementasikan moderasi beragama melalui pengabdian Sisdamas yang berbasis riset.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran informal (Rumah Ceria) dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai 13 Agustus tahun 2023. Dengan tujuan membantu kegiatan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran dasar di Kp. Cibolang RT 004 RW 005 Desa Karanganyar Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dikarenakan banyaknya anak-anak di desa Karanganyar yang belum bisa baca tulis di usianya yang seharusnya sudah lancar baca tulis. Adapun peneliti melaksanakan kegiatan tersebut ada beberapa langkah yaitu:

- Refleksi Sosial

Refleksi Sosial menjadi yang hal utama dalam pemetaan sosial di masyarakat menunjang kegiatan pengabdian Sisdamas itu sendiri. Refleksi sosial dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 dengan melakukan kerjasama dengan pihak Desa Karanganyar lalu peneliti melakukan tugas di dusun III dan melaksanakan refleksi sosial beserta pihak RW, RT, dan kemudian ke masyarakat.



Gambar 1. Bersama DPL, Kepala Desa, dan Kadus III

Pada hari pertama di tanggal 10 Juli 2023 peneliti melaksanakan refleksi sosial tersebut sekaligus peneliti bersilaturahmi atau pembukaan dengan pihak Desa Karanganyar dan mendapatkan izin yang baik untuk menunjang pengabdian Sisdamas ini supaya berjalan dengan semestinya.



Gambar 2. Kunjungan RW 05

Di tanggal 12 Juli 2023 dilakukan kunjungan ke kantor RW 05 dan sebelumnya peneliti telah mengkonfirmasi terlebih dahulu mengenai kesiapan ketua RW untuk hadir di refleksi sosial membahas permasalahan yang sedang di alami, menjelaskan akan dilaksanakan pengabdian berbasis sistem pemberdayaan masyarakat yang dimana peneliti harus memberdayakan kegiatan-kegiatan yang semestinya dilaksanakan di Kp. Cibolang ini.

- Perencanaan Program

Di kegiatan perencanaan program ini ada beberapa permasalahan yang ditemukan di Kampung Cibolang

1. Tahapan kegiatan
2. Jenis kegiatan
3. Waktu kegiatan
4. Tempat kegiatan
5. Stakeholder (pendukung, penghambat, solusi)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini pendidikan hingga ke pelosok-pelosok daerah memang belum merata, di lihat dari saat kami mulai melakukan survei ke warga-warga di RT 004/RW 005 Kampung Cibolang, yang mana banyak sekali orang tua yang hanya menempuh pendidikan hingga tahap Sekolah Dasar saja, mungkin beberapa melanjutkan hingga Sekolah Menengah Pertama atau lebih, tetapi tidak banyak. Di mana, sesudah selesai dengan pendidikannya itu, mereka melanjutkan untuk kerja serabutan, terutama mengurus pertanian, mengingat sumber utama pencaharian warga Desa Karanganyar ini adalah di sektor pertanian.

Lalu, untuk orang-orang yang melakukan pendidikannya hingga ke tahap Perguruan Tinggi, contohnya yakni Pak Olih, yang mana beliau ini dapat mendirikan yayasan tingkat Madrasah Tsanawiyah yang bernama Nurul Huda. Tentu saja, dengan didirikannya MTs ini, banyak anak-anak yang dapat melanjutkan sekolahnya dengan jarak yang terbilang cukup dekat dengan rumahnya, meskipun yang berbeda dusun pun mereka masih bisa menjangkau Mts Nurul Huda tanpa harus jauh keluar dari Desa Karanganyar ini. Dari yang telah dipaparkan, sudah sangat jelas bahwa pendidikan ini dapat membawa pengaruh positif terhadap masyarakat Desa Karanganyar untuk membantu mencerdaskan kehidupan warganya. Dengan permasalahan yang ada di Kp. Cibolang seperti yang sudah dipaparkan di atas ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat belajar pada anak di daerah Kp. Cibolang yaitu:

1. Lingkungan sekitar
2. Latar belakang pendidikan orang tua dan
3. Kurangnya pengetahuan dasar dalam pendidikan.

Oleh karena itu maka kegiatan ini bermaksud memecahkan permasalahan tersebut. Adapun program dalam ini yaitu bimbingan belajar informal guna meningkatkan minat belajar pada anak. Bimbingan belajar sangat penting karena dengan adanya bimbingan ini dapat meningkatkan pemahaman dan memotivasi, serta bimbingan belajar membantu juga anak mengembangkan strategi belajar yang efektif, dan yang paling penting dapat meningkatkan rasa percaya diri karena berhasil dalam pembelajaran dengan adanya bimbingan belajar dapat meningkatkan rasa percaya diri.



Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya (Iskandar 2012). Minat belajar menurut Clayton Aldelfer dalam Nashar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin (Nashar 2014). Berdasarkan definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar.

Kegiatan bimbingan belajar yang ini dilakukan mulai dari hari senin-sabtu yang dilaksanakan pada pukul 16.00-17.00 yang diikuti oleh anak-anak sekitar kampung Cibolang RT 004/RW 005 Desa Karanganyar. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan selama 4 minggu, dalam kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan ini peserta KKN memberikan pemahaman materi dasar yang memang sesuai dengan usia anak dan juga menyesuaikan materi yang didapatkan disekolah, tetapi disini kami menambahkan beberapa kegiatan tambahan seperti pengajian, pembelajaran bahasa asing, dan juga praktik wudhu maupun solat. Hal ini meningkatkan minat anak dalam belajar dan mengetahui pengetahuan dasar. Selain itu kami membuat metode pembelajaran yang menarik seperti menyanyikan lagu dengan bahasa arab dan berbagai permainan yang menjadi penyemangat anak dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Kegiatan Bimbingan Belajar

Pada kegiatan belajar mengajar, tentu saja kami tahu mana yang sudah bisa dan mana yang masih kurang dalam memahami suatu materi. Untuk itu, kami melakukan pembelajaran dengan memisahkan murid yang sudah mengerti dan murid yang masih belum mengerti, tentu dengan dibimbing oleh masing-masing tutor yang berbeda. Dengan begitu, anak yang masih belum mengerti dapat bertanya dengan berani dan tidak malu, serta dapat juga memahami materi yang dirasa belum dimengerti oleh mereka.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa selain materi-materi akademik, tutor juga mengajarkan praktik wudhu dan juga solat. Mengingat semuanya beragama muslim, tetapi masih banyak anak yang belum hafal urutan wudhu serta bacaan solat, maka kami mengajarkan pula praktik tersebut. Tidak lupa kami pun mengajarkan sedikit bahasa arab, yaitu dengan bernyanyi hanya saja lirik dari lagu tersebut diganti dengan bahasa arab yang memiliki arti seperti nama-nama anggota tubuh, nama-nama barang, dan lainnya. Dalam bimbingan belajar yang dilaksanakan ini adapun beberapa hal yang dilakukan guna meningkatkan minat belajar pada diri anak yaitu:

1. Memberikan materi pembelajaran yang ringan namun penting bagi anak
2. Memberikan metode pengajaran yang unik guna mempermudah anak dalam menyerap materi
3. Menambahkan rasa minat belajar pada diri anak
4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan diadakannya games dan bermain sambil belajar bersama.

E. PENUTUP

Berdasarkan dengan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada dan terjadi di Kampung Cibolang Desa Karanganyar ini terutama di RT 004/RW 005 yakni masih kurangnya pemerataan pada pendidikan serta rendahnya motivasi belajar pada anak-anaknya. Di mana, kegiatan ini berupaya untuk membantu setidaknya sedikit dari permasalahan tersebut dengan dilakukannya belajar mengajar serta meningkatkan motivasi belajar kepada anak-anak berupa bimbingan belajar setiap harinya di sore hari.

Dengan dilaksanakannya bimbingan belajar kepada anak-anak ini dapat membantu mereka dalam memahami materi, memperlancar membaca, hingga memberi tahu pengetahuan-pengetahuan umum yang masih banyak tidak diketahui oleh mereka. Agar terciptanya kekonsistenan dalam motivasi dan juga semangat belajar pada masing-masing anak, maka kami selaku pengajar tentu selalu mengembangkan metode pembelajaran seperti apa yang menyesuaikan dengan kebutuhan dari anak-anak dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat sehat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, serta terimakasih banyak kepada LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Kepala Desa Karanganyar, Ketua RT 004 dan RW 05 Kampung Cibolang desa Karanganyar, dan warga kampung Cibolang dan kepada anak-anak yang telah berpartisipasi mengikuti program di Rumah Ceria.

G. DAFTAR PUSTAKA

Iskandar. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press, 2012.

Kpolovie. "Academic achievement prediction: Role of interest in learning and attitude towards School." *International Journal Of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 2014: 75.

Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press, 2014.